

**LAPORAN MONITORING
DAN
EVALUASI KINERJA DOSEN
SEMESTER GENAP 2020/2021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2021**

LAPORAN AUDIT KPI DAN MUTU PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP
2020/2021



AUDITOR:
Resma Bintani Gustaliza, S.H.,M.H

PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
OKTOBER 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam diucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya dengan bimbinganNya maka Laporan Audit KPI dan Mutu Pembelajaran Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta Semester Genap 2020/2021 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Tim Audit Mutu Universitas berdasarkan Standar mutu KPI dan pelaksanaan proses pembelajaran yang berlaku di Universitas. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak teraudit. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi temuan-temuan tersebut.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan berlaku kooperatif selama proses penyampaian laporan ini. Semoga laporan ini makin meningkatkan performa pembelajaran dosen di Program Studi Magister Ilmu Hukum.

Padang, Oktober 2021
Auditor,

Resma Bintani Gustaliza, S.H.,M.H

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan Audit	1
1.3.Ruang Lingkup audit	1
1.4.Metoda dan Tahapan Audit	2
Bab 2. Hasil Audit Tridharma dan Mutu Pembelajaran	3
2.1.Deskripsi Hasil Audit	3
2.2.Deskripsi Temuan	5
Bab 3. Kesimpulan	7
Lampiran Hasil Audit Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum	

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Tuntutan paradigma baru yang berkaitan dengan prinsip mutu pendidikan tinggi semakin jelas dengan terbitnya Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), khususnya Pasal 10 sampai Pasal 24 yang menjelaskan tentang standar proses pembelajaran. Untuk pengawasan proses pembelajaran yang bermutu maka, dilakukan kegiatan audit mutu pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Hukum (S-2 Ilmu Hukum). Kegiatan audit mutu pembelajaran ini berpedoman kepada Manual Mutu KPI dosen yang telah diterapkan Badan Penjaminan Mutu (BPM) dan dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana semua dosen memenuhi aturan - aturan dan standar yang berlaku dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek pelaksanaan perkuliahan, aspek mutu soal ujian dan aspek metoda penilaian. Disamping itu juga di audit aspek tridharma dosen yang mencakup aspek penelitian, partisipasi sebagai pemakalah, publikasi dan pengabdian pada masyarakat. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran setiap dosen dan tridharma dosen setiap semester.

1.2. Tujuan Audit

Tujuan dari audit mutu pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a. Meneliti kepatuhan semua dosen Program Studi S-2 Ilmu Hukum terhadap kewajibannya dalam menjalankan dharma pengajaran yang bermutu.
- b. Memastikan apakah proses pembelajaran dosen dilaksanakan berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

1.3. Ruang lingkup audit

Aspek yang diaudit dibagi atas 3 aspek, yaitu

- a. Aspek proses perkuliahan yang meliputi, pertama kesesuaian rencana materi kuliah dengan pelaksanaannya, kedua kesesuaian waktu pelaksanaannya.
- b. Aspek Mutu soal ujian yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu.
- c. Aspek penilaian ujian yang meliputi bagaimana cara dosen dalam menilai hasil ujian mahasiswa.

1.4. Metoda dan Tahapan Audit.

Hasil Audit Mutu pembelajaran ini akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang dalam manual mutu pembelajaran Program Studi S-2 Ilmu Hukum. Masing-masing aspek diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Skor Akhir ≥ 85 maka kategori sangat Baik
- b. Jika $80 \leq \text{Skor Akhir} < 85$ maka kategori Baik
- c. Jika Skor Akhir < 80 maka kategori kurang Baik

Semua aspek direkapitulasi untuk setiap dosen Program Studi S-2 Ilmu Hukum. Teknik yang digunakan untuk mengaudit proses pembelajaran, yaitu dari aspek kesesuaian materi realisasi dengan RPS dan persentase kehadiran dosen yang dapat diambil dari portal universitas. Untuk mengaudit mutu soal, diperoleh soal-soal yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan dan untuk penilaian diperoleh dari portal dan wawancara.

Bab 2

Hasil Audit Tridharma dan Mutu Pembelajaran

2.1. Deskripsi Hasil Audit

Secara umum hasil audit tridharma dosen Program Studi S-2 Ilmu Hukum pada Semester Genap 2020/2021 terlihat seperti tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi mutu pembelajaran dosen Program S-2 Ilmu Hukum 20202

No	Nama	Mata Kuliah	Mt. Pembj	Mt .Soal	Mt. Penilaian	Kuesioner Mahasiswa	Rata-rata	
1	Dr. Desmal Fajri, S.AG.,M.H	Hukum Investasi dan Pasar Modal	20,0	0,0	83,3	91,8	48,8	
2	Dr. Zaitul, S.E.,MBA,DBA,Ak,CA	Hukum Investasi dan Pasar Modal	20,0	0,0	83,3	91,8	48,8	
3	Dr. Boy Yendra Tamin,S.H.,M.H	Birokrasi dan Good Governance	20,0	0,0	83,3	88,7	48,0	
4	Dr. Lis Febrianda, S.H.,M.H	Birokrasi dan Good Governance	20,0	0,0	83,3	88,7	48,0	
5	Prof. Dr. Darmini Roza, S.H.,M.Hum	Hukum Otonomi Daerah	20,0	0,0	83,3	85,3	47,1	
6	Dr. Fitriati, S.H.,M.H	Pembaharuan Hukum Pidana	100,0	0,0	100,0	85,8	71,4	
7	Dr. dr. Inge Hartini, M.Kes	Forensik dan Penyelesaian Masalah Medik	17,3	0,0	80,0	88,8	46,5	
8	Dr. dr. Rika Susanti, Sp. F.M.(K)	Forensik dan Penyelesaian Masalah Medik	17,3	0,0	80,0	88,8	46,5	
9	Dr. dr. Rika Susanti, Sp. F.M.(K)	Hukum Medik dan Transaksi Terapeutik	98,7	0,0	100,0	92,0	72,7	
10	Dr. Maiyestati, S.H.,M.H	Hukum Otonomi Daerah	20,0	0,0	83,3	85,3	47,1	
11	Dr. Maiyestati, S.H.,M.H	Politik Hukum Agraria	20,0	0,0	83,3	91,6	48,7	
12	Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H.,M.H	Sistem Peradilan Pidana	100,0	0,0	100,0	86,8	71,7	
13	Dr. John Dink Passatbessy, S.H.,M.H	Sistem Peradilan Pidana	100,0	0,0	100,0	86,8	71,7	
14	Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H.,M.H	Hukum dan Kebijakan Publik	20,0	0,0	83,3	88,6	48,0	
15	Dr. Uning Pratimaratri,S.H.,M.Hum	Kebijakan Kriminial	100,0	0,0	100,0	90,4	72,6	
16	Dr. Uning Pratimaratri,S.H.,M.Hum	Bioetik dan Medico Legal	100,0	0,0	100,0	97,8	74,5	
17	Dr. Yofiza Media, S.H.,M.H	Hospital By Laws	20,0	0,0	83,3	96,0	49,8	
18	Dr. Yofiza Media, S.H.,M.H	Hukum Persaingan Usaha	20,0	0,0	83,3	92,0	48,8	
19	Miko Kamal, S.H.,LLM.,Ph.D	Hukum Persaingan Usaha	20,0	0,0	83,3	92,0	48,8	
20	Dr. Yuslim, S.H.,M.H	Hukum dan Kebijakan Publik	20,0	0,0	83,3	88,6	48,0	
21	Dr. Zarfina, S.H.,M.H	Hukum Lembaga Keuangan	20,0	0,0	80,0	92,0	48,0	
22	Dr. Zarfina, S.H.,M.H	Hukum Medik dan Transaksi Terapeutik	98,7	0,0	100,0	92,0	72,7	
23	Adzanri, S.Kep.,S.S.,M.H	Hospital By Laws	20,0	0,0	83,3	96,0	49,8	
24	Yusrita Yanti, M.Hum	TOEFL Preparation	20,0	0,0	83,3	91,1	48,6	
25								
26	Skor keseluruhan							55,3

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat bahwa seluruh dosen yang mengajar pada Program Studi Magister Ilmu Hukum telah melaksanakan dharma pengajaran sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh universitas, yaitu minimal melaksanakan perkuliahan sebanyak 13 kali pertemuan dan maksimal telah melaksanakan perkuliahan sebanyak 15 kali pertemuan. Meskipun demikian, sebagian besar dosen dalam penilaian Mutu Pembelajaran mendapatkan nilai kurang baik. Hal ini disebabkan karena dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dosen tersebut tidak ada. Namun, ada 6 orang dosen yang memiliki RPS saat audit dilaksanakan, yaitu:

1. Dr. Fitriati mengampu mata kuliah Pembaharuan Hukum Pidana.
2. Dr. Zarfinal, S.H.,M.H dan Dr. dr. Rika Susanti, Sp. F.M. (K) mengampu mata kuliah Hukum Medik dan Transaksi Terapeutik.
3. Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H.,M.H dan Dr. John Dink Passatbessy, S.H.,M.H mengampu mata kuliah Sistem Peradilan Pidana.
4. Dr. Uning Pratimaratri, S.H.,M.Hum mengampu mata kuliah Kebijakan Kriminal.
5. Dr. Uning Pratimaratri, S.H.,M.Hum mengampu mata kuliah Bioetik dan Medico Legal.

Pada penilaian aspek mutu soal ujian yang meliputi bagaimana cara dosen dalam perancangan soal yang bermutu, berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa seluruh dosen mendapatkan nilai <80 yang berarti kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya dokumen soal ujian masing-masing dosen, sehingga aspek mutu soal tidak dapat dilakukan penilaian pada saat audit dilakukan.

Sementara itu, pada kuesioner mahasiswa, seluruh dosen yang mengajar pada Program Studi S-2 Ilmu Hukum mendapatkan nilai sangat baik. Dosen yang mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan kuesioner mahasiswa adalah Dr. Uning Pratimaratri, S.H.,M.Hum pada mata kuliah Bioetik dan Medico Legal, dengan nilai 97,8.

Berdasarkan komponen penilaian yang meliputi mutu pembelajaran, mutu soal, mutu penilaian, dan kuesioner mahasiswa, berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa seluruh dosen mendapatkan Skor Akhir < 80 yang berarti Kurang Baik. Namun, jika diurutkan dari Skor Akhir yang diperoleh dosen, maka Skor Akhir dosen yang tertinggi dapat dilihat dalam urutan dibawah ini

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Skor Akhir
1.	Dr. Uning Pratimaratri, S.H.,M.Hum	Bioetik dan Medico Legal	74,5
2.	Dr. Zarfinal, S.H.,M.H	Hukum Medik dan Transaksi Terapeutik	72,7
3.	Dr. dr. Rika Susanti, Sp. F.M. (K)	Hukum Medik dan Transaksi Terapeutik	72,7
4.	Dr. Uning Pratimaratri, S.H.,M.Hum	Kebijakan Kriminal	72,6
5.	Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H.,M.H	Sistem Peradilan Pidana.	71,7
6.	Dr. John Dink Passatbessy, S.H.,M.H	Sistem Peradilan Pidana.	71,7
7.	Dr. Fitriati, S.H.,M.H	Pembaharuan Hukum Pidana	71,4

2.2. Deskripsi temuan

Tabel 2. Deskripsi temuan dan rekomendasi

No	Deskripsi temuan	Akar penyebab	Akibat	Rekomendasi perbaikan	Rencana perbaikan
1	Kuliah pada semester genap 2020/2021 yang masih dilaksanakan secara online termasuk juga pelaksanaan ujiannya, membuat masing-masing dosen memiliki cara sendiri untuk melaksanakan ujian. Sehingga tidak ada	Pembuatan soal ujian merupakan kewenangan dosen dan tim pengajar	Mutu soal ujian untuk pencapaian kompetensi mata kuliah dan pokok bahasan tidak diketahui serta tidak ada kisi-kisi bobot penilaian	1.Membuat standarisasi soal ujian dengan pelaksanaan ujian yang dilaksanakan secara online. 2. Soal ujian yg diserahkan ke bagian akademik, terlebih dahulu divalidasi oleh dosen sebidang dengan disertai	1. Perlu dilakukan verifikasi/validasi soal oleh tim(dosen)sebidang dan disertai bukti dokumen virifikasi. 2. Dosen tidak hanya mengupload soal pada portal namun juga mengupload soal pada EKD sebagai salah satu bukti pelaksanaan pengajaran

	dokumen yang menunjukkan bahwa soal ujian yang dibuat dosen telah dilakukan verifikasi/validasi untuk menjamin mutu soal ujian			bukti verifikasi 3.Dosen menguplaod soal ujian pada portal atau menyerahkan soal ujian online ke bagian akademik fakultas	
2	RPS yang ada belum memiliki keseragaman format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dosen yang tidak terstruktur 2. Hasil temuan tim GKMF yang tidak pernah dijadikan masukan untuk perubahan, 3. Perubahan kurikulum yang membuat Capaian pembelajaran prodi dan mata kuliah juga ikut mengalami perubahan 	Berbagai bentuk format RPS	Diberikan standar format RPS baku yang berlaku di universitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dirumuskan bentuk format yang sesuai standard oleh tim khusus, 2. Melakukan sosialisasi ke fakultas dan prodi oleh Badan Penjaminan Mutu apabila terjadi perubahan kurikulum

Bab 3

Kesimpulan

Berdasarkan pemantauan Tim Audit terhadap Teraudit pada Program Studi S-2 Ilmu Hukum tentang mutu pembelajaran pada semester genap 2020/2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum semua dosen Program Studi S-2 Ilmu Hukum telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh.
2. Temuan yang sama dan terus berulang setiap tahunnya masih ditemukan dan belum ada tindak lanjut dari pihak teraudit untuk melaksanakan apa yang menjadi rekomendasi tim audit. Diharapkan agar temuan yang didapat, diperbaiki dan disempurnakan sesuai kesepakatan dengan pihak teraudit.